JURNAL

SISTEM PENDATAAN BANK SAMPAH ASRI DI DESA KEDAK KEC. SEMEN KAB. KEDIRI

Oleh:

TRI WIDYA ANGGANI

12.1.03.03.0166

Dibimbing oleh :

1. **Rini Indriati, M.Kom**
2. **Fajar Rohman Hariri, M.Kom**

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Tri Widya Anggani
NPM	: 12.1.03.03.0166
Telepun/HP	: 0822315029629
Alamat Surel (Email)	: cuidhy@ymail.com
Judul Artikel	: Sistem Pendataan Bank Sampah Asri di Desa Kedak Kec. Semen Kab. Kediri
Fakultas – Program Studi	: FT - SISTEM INFORMASI
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Rini Indriati, M.Kom. NIDN. 0725057003	Fajar Rohman Hariri, M.Kom. NIDN. 0715058902	Tri Widya Anggani 12.1.03.03.0166

SISTEM PENDATAAN BANK SAMPAH ASRI DI DESA KEDAK KEC.SEMEN KAB. KEDIRI

Tri Widya Anggani
12.1.03.03.0166
Fakultas Teknik– Prodi Sistem Informasi
cuidhy@ymail.com
Rini Indriati, M.Kom dan Fajar Rohman Hariri, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tri Widya Anggani : Sistem Pendataan Bank Sampah Asri di Desa Kedak Kec. Semen Kab. Kediri, Skripsi, Sistem Informasi, FT UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini di latar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa teknologi informasi telah menjadi bagian dari sebuah organisasi atau perusahaan. Di Bank Sampah Asri juga teknologi sangat penting, dilihat dari latar belakang pendataan bank sampah yang masih manual yaitu menggunakan kertas dalam meng*entry* dan menyimpan data nasabah atau sampah, sehingga kemungkinan besar kertas akan mudah hilang, mudah robek bahkan tulisan tidak jelas. Maka Bank Sampah Asri memerlukan Sistem Pendataan untuk meng*entry* data sampah dan data nasabah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana membuat Sistem Pendataan Bank Sampah Asri di Desa Kedak? (2) Bagaimana cara mempermudah mengolah data Bank Sampah Asri? (3) Bagaimana cara membuat report pada Sistem Pendataan Bank Sampah Asri? Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi pendataan Bank Sampah dan mempermudah mengolah data sampah dan nasabah.

Hasil yang ingin dicapai adalah, aplikasi pengolahan data Bank Sampah dapat mempermudah pegawai Bank Sampah dalam pendataan nasabah dan sampah yang akan di tabung pada Bank Sampah Asri ini. Sehingga dengan adanya aplikasi ini akan diperoleh data yang memuaskan.

Kata Kunci : Sistem Pendataan, Bank Sampah, Metode *Waterfall*, Analisa Sistem.

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (2007) sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi baik berasal dari perorangan, rumah tangga, perusahaan, kantor-kantor, dan tempat lainnya yang dapat mengganggu kebersihan tempat-tempat atau lingkungan khususnya tempat-tempat umum. Dengan demikian maka sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Dalam kehidupan manusia, sampah dalam jumlah besar datang dari aktivitas industri yang sering dikenal dengan sebutan limbah, dengan kata lain sampah adalah suatu bahan yang dibuang dari sumber aktivitas manusia yang dapat berupa sayur mayur, plastik, sisa bahan bangunan, bahan pembungkus, karton, besi, karet, kotoran hewan, limbah industri serta barang-barang lain sejenis lainnya yang tidak dimanfaatkan lagi.

Berdasarkan UU RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolahan sampah, paradigma pengelolahan sampah yang bertumpu pada pendekatan akhir sudah saatnya di tinggalkan dan diganti dengan paradigma baru pengelolahan sampah berupa bank sampah.Paradigma baru memandang sampah sebagai sumber daya yang dapat diolah atau pemanfaatan kembali sampah atau yang biasa dikenal dengan 3R (*Reduce*, *Reuse* dan *Recycle*).

Bank sampah adalah tempat menabung sampah yang telah terpilah menurut jenis sampah, sampah yang ditabung pada bank sampah adalah sampah yang mempunyai nilai ekonomis. Cara kerja bank sampah pada umumnya hampir sama dengan bank lainnya, ada nasabah, pencatatan, pembukuan dan manajemen pengelolahannya, apabila dalam bank yang biasa kita kenal yang disetorkan nasabah adalah uang akan tetapi dalam bank sampah yang disetorkan adalah sampah. Konsep bank sampah mengadopsi manajemen bank pada umumnya.Selain bisa sebagai sarana untuk melakukan gerakan penghijauan, pengelolahan sampah juga bisa menjadi sarana pendidikan gemar menabung masyarakat dan anak-anak.Metode bank sampah juga berfungsi untuk memberdayakan masyarakat agar peduli terhadap kebersihan.

Bank sampah Asri Desa Kedak Kec.Semen Kab. Kediri merupakan satu kelompok lingkungan hidup bergerak dalam bidang kesehatan lingkungan yang masih menggunakan cara manual untuk pengolahan data sampah. Hal itu dirasakan kurang efektif dan tidak efisien, karena data yang telah ditulis masih menggunakan kembali sebagai bukti transaksi. Dampak

dari masalah tersebut adalah ketika data yang telah ditulis akan digunakan kembali kertas-kertas yang digunakan akan hilang, bahkan tulisannya tidak jelas. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka bank sampah Asri membutuhkan suatu bentuk aplikasi komputer yang dapat membantu dalam mengerjakan pengolahan data dan membuat laporan, khususnya tentang data simpanan yang digunakan, agar bisa diperoleh data yang memuaskan.

II. METODE

A. MODEL *WATERFALL*

Model SDLC *waterfall* sering juga disebut model sekuensial linier *(Sequential Liniea)* atau alur hidup klasik *(Classic Life Cycle)*.Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari *system engineering, analysis, design, coding, testing* (Rosa, 2014).

Berikut gambar model *Waterfall* :

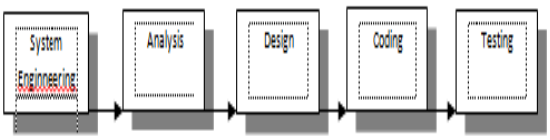

Penjelasan metode *Waterfall*:

1) *System Engineering*, merupakan bagian awal dari pengerjaan suatu proyek perangkat lunak, dimulai dari segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.
2) *Analysis*, merupakan proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.
3) *Design*, merupakan proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak.
4) *Coding*, desain ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahapan ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
5) *Testing*, pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan *(error)* dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai yang diinginkan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

1. Halaman Awal

Halaman awal digunakan ketika petugas akan memulai meng*input*kan data nasabah dan data sampah yang tampilannya berupa gambar – gambar kegiatan Bank Sampah Asri.

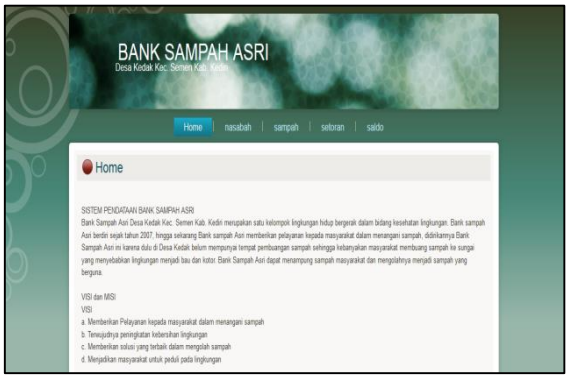

Gambar Halaman Awal

2. Halaman Nasabah

Halaman nasabah digunakan ketika petugas akan meng*input*kan data nasabah dan membuat nasabah baru. Setelah menginputkan data-data nasabah petugas dapat menyimpan dan akan muncul pada halaman nasabah.

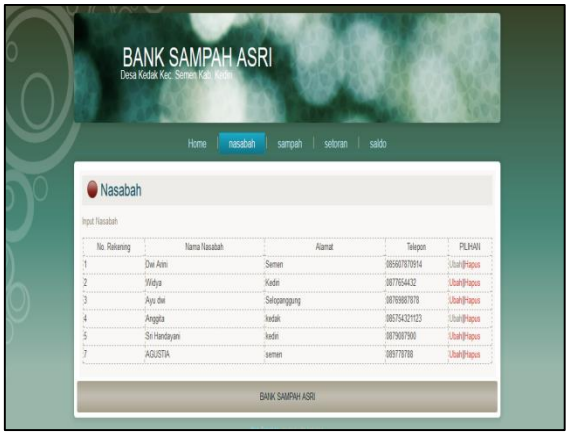

Gambar Halaman Nasabah

3. Halaman *Input* Nasabah

Halaman *Input* Nasabah digunakan untuk meng*input*kan data-data Nasabahyang akan menabung sampah pada kolom No. Rekening, Nama Nasabah, Alamat, Telepon kemudian di simpan.

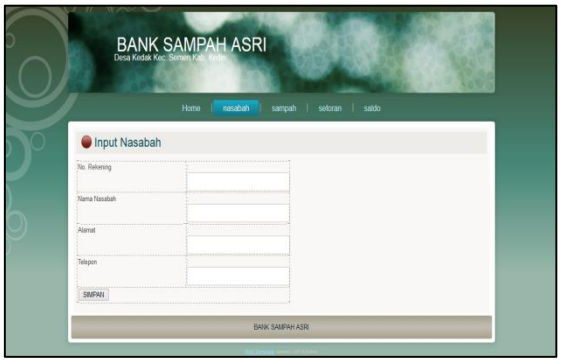

Gambar Halaman *Input* Nasabah

4. Halaman Sampah

Halaman Sampah digunakan ketika petugas meng*input*kan data sampah.dengan mengisi data-data sampah kemudian di simpan dan akan muncul pada halaman sampah.

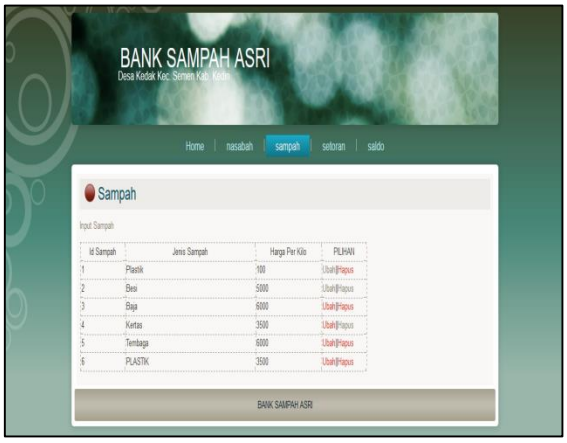

Gambar Halaman Sampah

5. Halaman *Input* Sampah

Halaman *Input* Sampah digunakan ketika petugas Meng*input*kan data-data sampah yang dapat di tabung di Bank Sampah Asri pada kolom Id Sampah, Nama Sampah, Harga Per Kilo kemudian disimpan.

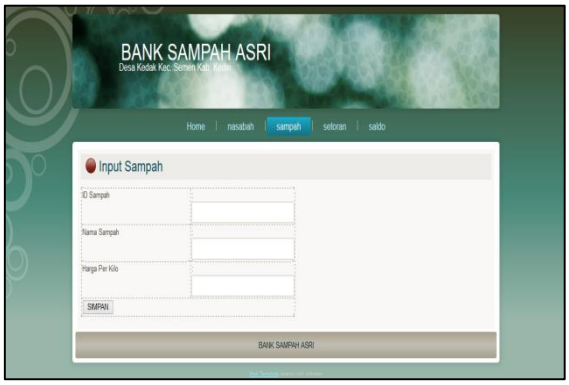

Gambar Halaman *Input* Sampah

6. Halaman Setoran

Halaman setoran digunakan ketika petugas meng*input*kan data setor sampah mulai dari harga dan perkilonya. Setelah menginputan data-data tersebut petugas dapat menyimpannya dan akan muncul pada halaman setoran.

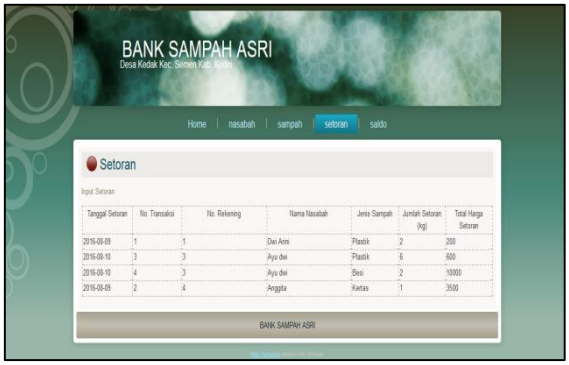

Gambar Halaman Setoran

7. Halaman *Input* Setoran

Halaman *Input* Setoran digunakan ketika petugas akan meng*input*kan data sampah yang akan di tabung nasabah pada kolom No. Rekening, Jenis Sampah, Id Sampah, Harga per Kilo, Tanggal Setor, Jumlah Setoran (kg), Total Harga Setor kemudian di simpan.

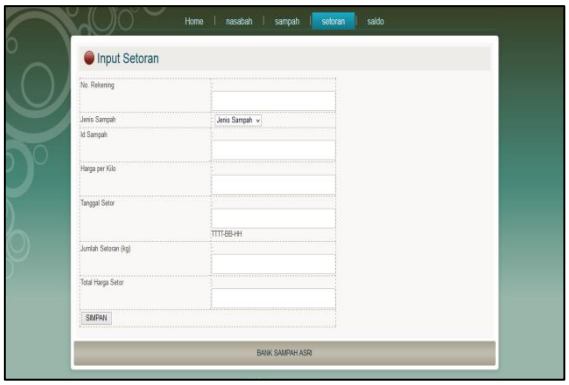

Gambar Halaman *Input* Setoran

8. Halaman Saldo

Halaman Saldo digunakan ketika petugas akan menambah dan mengurangi saldo nasabah. Setelah saldo ditambah ataupun dikurangi petugas dapat menyimpan dan saldo akan muncul pada halaman saldo.

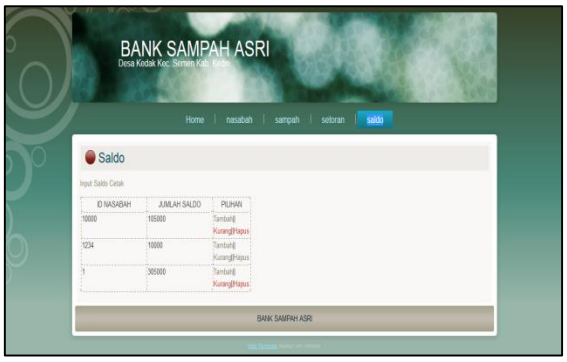

Gambar Halaman Saldo

9. Halaman *Input* Saldo

Halaman *Input* Saldo digunakan ketika petugas akan meng*input*kan saldo nasabah yang sudah menabung sampah

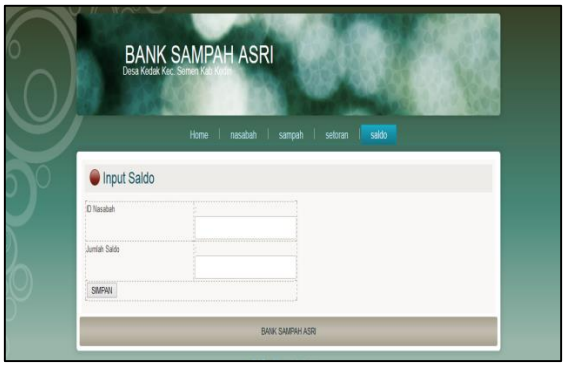

Gambar Halaman *Input* Saldo

B. KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian-uraian yang telah dilakukan hingga penyelesaian pembuatan Sistem Pendataan Bank Sampah Asri, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Menganalisis permasalahan yang ada pada sistem pengolahan sampah pada Bank Sampah Asri.
2. Aplikasi Sistem Pendataan Bank Sampah Asri ini dapat mempercepat dan mempermudah pekerjaan pegawai Bank Sampah Asri dalam mengakomodasi transaksi tabungan dan meng*entry* keluar masuk data sampah di Bank Sampah Asri.
3. Membantu petugas dalam melakukan transaksi sampah secara integritas dan seefisien mungkin.
4. Menyediakan Sistem Pendataan sesuai yang dibutuhkan Bank Sampah Asri, dengan aplikasi ini pegawai akan lebih mudah, cepat dan akurat dalam membuat laporan karena datanya dilakukan oleh sistem.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Undang – undang No. 18 Tahun 2008

Jumar, dkk.2014. *Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Lok Bahu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda*.Journal Administrative Reform.Volume 2, Nomor 3.

Endah, Tri Wahyuni, dkk. 2014. *Optimalisasi Pengelolaan Sampah Melalui Partisipasi Masyarakat dan Kajian Extended Producer Responsibility di Kabupaten Magetan*.Jurnal Ekosains. Volume 6, Nomor 1.

Kusrini. 2007. *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yokyakarta:Andi.

Kadir, Abdul. 2008. *Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional. Yogyakarta:Andi.*

Solution, Cybertron. 2010. *Database Server 2008. Yogyaarta:Andi.*

Anisya.2013. *Aplikasi Sistem Database Rumah Sakit Terpusat Pada Rumah Sakit Umum(RSUD).* Padang.

Nugroho, Bunafit. 2004. *Database Relasional Dengan MySQL*. Yogyakarta:Andi.

S, Rosa A. dan M. Shalahudin. 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak.* Bandung:Informatika.

Ladjamudin, Bin, Al Bahra. 2006. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta:Graha Ilmu.